

ABSTRAK

Nurul Aini, 20382072031, *Implementasi Asas Demokrasi Pada Praktek Dinasti Politik Dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Bindang Dan Dempoh Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Sukron Romadhon M,Si.

Kata Kunci: Asas Demokrasi, Dinasti Politik, Pemilihan Kepala Desa

Desa Bindang dan Dempoh Barat merupakan wilayah dengan pelaksanaan pemilihan kepala desa secara dinasti politik atau yang lebih dikenal secara turun temurun. Hal tersebut ditandai dan dilihat pada setiap pemilihan kepala desa, yang mana pasangan calon kepala desa masih dalam lingkup keluarga dekat (sanak family). Penyebab dari adanya dinasti politik yang ada di desa Bindang dan Dempoh Barat dikarenakan selama menjabat sebagai kepala desa mampu menjalankan kewajibannya sebagai kepala desa, sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa Pasal 26. Salah satunya kepemimpinannya sebagai kepala desa sangatlah baik dan mampu menjadi contoh bagi masyarakat, berwibawa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga masyarakat desa Bindang dan Dempoh Barat akan memilih kembali pada periode selanjutnya atau masyarakat akan memilih kepala desa yang masih satu keluarga dengan kepala desa sebelumnya.

Fokus penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian ini. Satu bagaimana implementasi asas demokrasi praktek dinasti politik pada kontestasi pemilihan kepala desa di desa Bindang dan Dempoh Barat Kabupaten Pamekasan, dua bagaimana pandangan masyarakat mengenai implementasi asas demokrasi praktek politik dinasti pada kontestasi pemilihan kepala desa di desa Bindang dan Dempoh Barat Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris, jenis penelitian empiris disini merupakan suatu metode penelitian hukum yang mengambil fakta-fakta masyarakat ataupun benar terjadi dilapangan, dengan pendekatan sosiologis sedangkan metodologi analisis data menggunakan kualitatif. Dan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dinasti politik di desa Bindang dan desa Dempoh Barat merupakan praktik turun temurun yang didorong oleh keinginan kepala desa untuk mewariskan jabatan kepada sanak family, faktor pendorong terjadinya fenomena ini adalah keinginan kepala desa untuk mewariskan jabatan kepada sanak family, mereka beranggapan bahwa kepala desa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik untuk memimpin desa. Pandangan masyarakatpun beragam terhadap praktik dinasti politik masyarakat yang mendukung meyakini bahwa dinasti politik dapat bermamfaat jika kepala desa terpilih memiliki kemampuan dan pengalaman, sedangkan masyarakat yang menolak menghawatirkan nepotisme, dan ingin partisipasi masyarakat dalam demokrasi serta pemimpin baru yang berkualitas.